

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemetaan seismisitas persebaran gempabumi berdasarkan data kedalaman dan magnitudo di Kabupaten Pandeglang dengan periode 2008-2024 dan kekuatan $M \geq 3$ menghasilkan 453 peristiwa gempabumi. Peristiwa gempabumi didominasi oleh gempabumi dangkal yaitu dengan kedalaman (1 - 60 km) sebanyak 404, gempabumi menengah dengan kedalaman (60 - 300 km) sebanyak 48, dan gempabumi dalam dengan kedalaman (> 300 km) yaitu terjadi satu kali. Untuk gempabumi dengan kekuatan M 3,0 - 3,9 sebanyak 375, gempabumi dengan kekuatan M 4,0 - 4,9 sebanyak 60, dan gempabumi dengan kekuatan M 5,0 - 6,9 sebanyak 18.
2. Nilai PGA di wilayah Kabupaten Pandeglang dengan periode 2008-2024 menggunakan metode Donovan didapatkan nilai antara 47, 01 - 190, 98 gal. Nilai PGA tertinggi terdapat di Kecamatan Sumur sebesar 190 gal. Hasil dari perhitungan nilai PGA tersebut merupakan wilayah dengan kerentanan terhadap gempabumi yang tinggi.
3. Nilai Intensitas gempabumi di Kabupaten Pandeglang berdasarkan dari nilai PGA menggunakan persamaan Wald menghasilkan nilai intensitas dengan skala V - VII MMI.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan Nilai perhitungan PGA dengan data observasi PGA hasil rekaman menggunakan alat *accelerograph* untuk mendapatkan nilai PGA yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan lebih lanjut untuk menilai risiko bahaya gempabumi, seperti kondisi tanah, tingkat kepadatan penduduk, serta kondisi bangunan.